

GAMBARAN TINGKAT STRES PERAWAT PADA MASA PANDEMI COVID-19

Description of Nurses Stress Levels During The COVID-19 Pandemic

Rini Tazkirah¹; Cut Husna²; Nani Safuni²

¹Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan, Fakultas Keperawatan, Universitas Syiah Kuala, Banda Aceh

²Bagian Keperawatan Medikal Bedah Fakultas Keperawatan, Universitas Syiah Kuala, Banda Aceh, ~~23111~~

Corresponding authors: cuthusna@unsyiah.ac.id

ABSTRAK

Kasus COVID-19 terus meningkat di seluruh dunia. Perawat sebagai garda terdepan dalam pelayanan kesehatan memiliki risiko tinggi tertular COVID-19. Tekanan dan ancaman pada masa pandemi menyebabkan perawat mengalami masalah psikologis dalam menjalankan tugasnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat stres perawat yang merawat pasien COVID-19. Jenis penelitian yang digunakan adalah Deskriptif Eksploratif dengan desain penelitian *cross sectional study*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perawat yang bekerja di Ruang Infeksi *New Emerging and Re-Emerging Infection* (PINERE) 1, PINERE 3 dan PINERE 4 di Rumah Sakit Umum Daerah dr. Zainoel Abidin Banda Aceh. Teknik pengambilan sampel adalah total sampling yaitu sebanyak 63 perawat. Pengumpulan data dilakukan secara online menggunakan kuesioner *Depression Anxiety and Stress Scale* (DASS 21). Hasil penelitian menunjukkan bahwa selama pandemi COVID-19, sebanyak 23 perawat (36,4%) mengalami stres ringan dan 16 perawat (25,4%) mengalami stres sedang. Hal ini dipengaruhi oleh keikutsertaan perawat dalam workshop COVID-19, tingkat pendidikan, dan partisipasi dalam program vaksinasi COVID-19 (98,4%). Oleh karena itu, direkomendasikan kepada pengambil kebijakan rumah sakit untuk meningkatkan dukungan kesehatan mental perawat, terutama yang merawat pasien COVID-19.

Kata kunci: Stres, perawat, COVID-19, rumah sakit

ABSTRACT

The COVID-19 case continues to escalate all over the world. Nurses as the frontline in health care are at high risk of infection with COVID-19. Stress and threats at the pandemic have caused the nurse to experience psychological problems carrying out its duties. This study aimed to identify the stress level of a nurse caring for a COVID-19 patient. The type of research is a Descriptive Explorative with a design of the cross-sectional study. The population in research is all of the nurses that work in the New Emerging and Re-Emerging Infection Rooms (PINERE) 1, PINERE 3 and PINERE 4 in dr. Zainoel Abidin Public Hospital Banda Aceh. The sampling technique was a total sampling which is 63 nurses. Data collection was done online using the Depression Anxiety and Stress Scale (DASS 21) questionnaire. The results showed that during the COVID-19 pandemic, 23 nurses (36.4%) had mild stress and 16 nurses (25.4%) had moderate stress. This is affected by the partisipation of nurses in the COVID-19 workshop, educational level, and participation in the COVID-19 vaccination program (98.4%). Hence, it is recommended to hospital policymakers to increase the mental health support of nurses, especially those who are treating patients with COVID-19.

Keywords: stress, nurses, COVID-19, hospital.

PENDAHULUAN

Corona virus Disease 2019 (COVID-19) merupakan gejala atau gangguan pernapasan yang pertama kali ditemukan di Kota Wuhan, Provinsi Hubei, China pada akhir tahun 2019. Wabah ini terus menyebar diseluruh dunia sehingga World Health Organization (WHO) resmi menetapkan COVID-19 sebagai pandemi (Kemenkes RI, 2020). Secara global, prevalensi COVID-19 pada Januari 2021 sebanyak 90.335.008 kasus terkonfirmasi positif dan 1.954.336 jiwa dilaporkan meninggal dunia (WHO, 2021)

Indonesia melaporkan kasus COVID-19 pertama kali pada tanggal 2 Maret 2020. Sampai Januari 2021, tercatat sebanyak 858.000 kasus COVID-19 dengan rician 703.000 jiwa sembuh dan 24.951 jiwa meninggal dunia (Kemenkes RI, 2021). Aceh menduduki posisi ke 20 dari 34 provinsi dengan penyebaran COVID-19 terbanyak di Indonesia, tercatat sebanyak 8.991 kasus pada Januari 2021 dengan rincian 7.688 jiwa sembuh dan 369 jiwa meninggal (Dinkes Aceh, 2021).

Tenaga kesehatan merupakan garda terdepan dalam penanganan dan pencegahan COVID-19 juga memiliki resiko tinggi terinfeksi penyakit tersebut. Berdasarkan data dari Kemenkes RI (2020), sebanyak 504 tenaga kesehatan di Indonesia meninggal dunia akibat terinfeksi COVID-19 dengan rincian 237 dokter,

171 perawat, 5 dokter gigi, 64 bidan, 7 apoteker dan 10 tenaga laboratorium. Tenaga Kesehatan terutama perawat melaporkan bahwa bekerja selama masa pandemi meningkatkan kelelahan

fisik dan mental akibat risiko tinggi terinfeksi COVID-19, perasaan tersiksa, peningkatan jumlah pasien yang terinfeksi dalam kurun waktu yang sangat cepat, sumber daya medis yang terbatas, dan persediaan pelindung yang tidak memadai. Dibawah situasi yang penuh tekanan ini menyebabkan perawat mengalami stres (Pasay-an & Ph, 2020).

Hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Crowe et al (2020) bahwa perawat (54,1%) mengalami stres selama pandemi COVID-19 yaitu 16,5% stres ringan, 37,6% stres sedang hingga berat. Hal ini sejalan dengan penelitian Sampaio et al (2021) bahwa perawat yang merawat pasien COVID-19 menunjukkan variasi stres yang tinggi dimana salah satu faktor penyebabnya adalah ketakutan tertular dan menulari orang lain akibat penyakit tersebut. Masalah psikologis yang terus menerus dialami perawat dalam merawat pasien penyakit menular juga dapat menimbulkan *post traumatic stress disorder* (PTSD). Hasil penelitian Bassi et al (2021) menunjukkan tenaga kesehatan (57,7%) terdiagnosa PTSD sedang dan (33,4%) PTSD dengan gejala sementara.

Rumah Sakit Umum Daerah dr. Zainoel Abidin (RSUDZA) adalah rumah sakit yang

akreditasinya paripurna dan terletak di kota Banda Aceh. Pelayanan medis di RSUD dr. Zainoel Abidin sudah sangat memadai dan menjadi salah satu dari 13 rumah sakit rujukan Provinsi Aceh dalam penanganan COVID-19, dalam hal ini juga dibuktikan bahwa rumah sakit telah membentuk Instalasi Penyakit Infeksi *New-Emerging dan Re-Emerging (PINERE)* dalam menangani COVID-19. Oleh karena itu, tenaga kesehatan terutama perawat juga difokuskan dalam merawat pasien COVID-19 di rumah sakit tersebut.

METODE

Jenis penelitian ini adalah deskriptif eksploratif dengan desain *cross sectional study*. Populasi dalam penelitian adalah seluruh perawat yang bertugas di ruang PINERE 1, PINERE 3 dan PINERE 4 RSUDZA Banda Aceh. Sampel penelitian berjumlah 63 orang yang ditentukan berdasarkan teknik *total sampling*. Alat pengumpulan data menggunakan kuesioner *Depression Anxiety and Stress Scale (DASS 21)* yang berjumlah 21 pernyataan dengan *skala likert*. Pengumpulan data dilakukan secara online menggunakan *Google-Form* dari tanggal 3-17 Juni 2021. Penelitian ini telah melalui uji etik dan disetujui oleh Komite Etik Penelitian Kesehatan Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala dan Rumah Sakit Umum Daerah dr. Zainoel Abidin. Analisa data yang digunakan peneliti adalah analisa univariat.

HASIL

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 1. Data Demografi Perawat

No	Data Demografi	f	%
1	Jenis Kelamin		
	Laki-Laki	11	17,5
	Perempuan	52	82,5
2	Usia (M ± SD)	31,27 ± 3,76	
3	Agama		
	Islam	63	100
4	Status Pernikahan		
	Belum menikah	16	25,4
	Menikah	47	74,6
5	Masa Kerja		
	< 2 tahun	5	7,9
	≥ 2 tahun	58	92,1
6	Pendidikan		
	DIII Keperawatan	44	69,8
	DIV Keperawatan	1	1,6
	Ners	18	28,6
7	Lama Bertugas di Instalasi PINERE		
	< 1 bulan	16	25,4
	≥ 1 bulan	47	74,6
8	Mengikuti Workshop Penggunaan APD/Manajemen COVID-19		
	Pernah		
	Tidak pernah	52	82,5
		11	17,5
9	Vaksinasi COVID-19		
	Sudah vaksin		
	Belum vaksin	62	98,4
		1	1,6

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan bahwa kebanyakan perawat berjenis kelamin perempuan (82,5%). Distribusi usia rata-rata

perawat adalah 31,27 tahun ($SD \pm 3,76$). Keseluruhan perawat (100%) beragama Islam. Kebanyakan perawat (92,1%) sudah bekerja ≥ 2 tahun. Rata-rata perawat (69,8%) berasal dari jenjang pendidikan DIII Keperawatan. Perawat (74,6%) sudah bertugas di Instalasi PINERE selama ≥ 1 bulan. Mayoritas perawat (82,5%) juga sudah mengikuti workshop penggunaan APD/manajemen COVID-19 dan 98,4% perawat sudah mengikuti vaksinasi.

Tabel.2 Distribusi Tingkat Stres Perawat yang Merawat Pasien COVID-19

Tingkat Stres Perawat	f	%
Normal	20	31,7
Ringan	23	36,5
Sedang	16	25,4
Berat	2	3,2
Sangat Berat	2	3,2
Total	63	100

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan bahwa tingkat stres perawat yang merawat pasien COVID-19 adalah ringan (36,5%).

PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perawat merasakan stres ringan (36,5%) selama merawat pasien COVID-19. Hal ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Saleha et al (2020) bahwa perawat yang merawat pasien COVID-19 mengalami stres ringan (51,8%). Hal ini dapat disebabkan karena 82,5% perawat sudah mengikuti workshop

penggunaan APD/manajemen perawatan pasien COVID-19 dan pandemi telah berlangsung lebih dari satu tahun. Pemerintah juga telah menetapkan kebijakan *new normal* atau adaptasi kebiasaan baru (AKB) sehingga perawat sudah mulai beradaptasi dengan kondisi pandemi.

Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian Wang et al (2020) bahwa kurang dari 60% tenaga kesehatan yang didominasi oleh perawat merasakan stres sedang atau berat, sehingga perawat merasakan stres ringan meskipun masih adanya rasa takut tertular dan merasa tidak nyaman ketika menggunakan alat pelindung diri. Hal ini juga didukung oleh penelitian Suhaya & Sari (2019) bahwa 85,1% perawat merasakan stres ringan dalam merawat pasien penyakit menular.

Salah satu faktor utama stres pada perawat yang merawat pasien COVID-19 adalah persepsi bahwa COVID-19 adalah sesuatu hal yang negatif dan membahayakan (Almaghrabi et al., 2020). Hal ini juga didukung oleh penelitian (Mo et al (2020) bahwa adanya rasa khawatir memiliki korelasi positif terhadap stres individu, semakin nyata kekhawatiran yang dialami maka semakin besar tekanan atau tingkat stres yang dirasakan. Pendapat ini dibuktikan pada hasil kuesioner dalam penelitian ini sebanyak 17,5% perawat memilih jawaban “2 atau sering” untuk pernyataan “saya merasa khawatir dengan situasi dimana saya mungkin menjadi panik dan mempermalukan diri sendiri”. Selanjutnya, hasil penelitian yang dilakukan oleh Sandesh et al

(2020) juga menunjukkan bahwa (90,1%) tenaga kesehatan yang stres mengalami rasa khawatir tertular virus dan akan menularkan virus pada keluarganya akibat merawat pasien COVID-19.

Data demografi juga mempengaruhi hasil penelitian yaitu rata-rata usia perawat adalah 31 tahun. Semakin bertambah usia seseorang maka kedewasaan, kematangan emosional dan kemampuan melaksanakan tugas akan semakin meningkat. Individu dengan usia yang lebih tua akan mengalami stres yang lebih rendah karena pengalaman menghadapi stres lebih baik (Zendrato et al., 2020). Selanjutnya, status pernikahan juga mempengaruhi gangguan psikologis pada seseorang. Perempuan yang sudah menikah mengalami ketakutan lebih besar untuk tertular virus COVID-19, hal ini disebabkan peran dan tanggung jawab sebagai ibu rumah tangga (Kang et al., 2020).

Berdasarkan hasil penelitian pada tingkat pendidikan, mayoritas perawat (69,8%) adalah lulusan DIII Keperawatan sedangkan 28,6% perawat adalah lulusan Ners. Notoatmodjo (2005) mengatakan bahwa semakin tinggi pendidikan seseorang maka semakin positif respon yang diberikan terhadap stresor.

Selain tingkat pendidikan, keikutsertaan vaksinasi COVID-19 pada perawat juga mempengaruhi hasil penelitian. Vaksinasi bertujuan untuk merangsang kekebalan tubuh dalam melawan antigen, sehingga apabila antigen menginfeksi kembali tubuh akan membentuk imunitas yang lebih kuat (WHO,

2021). Hampir keseluruhan perawat (98,4%) sudah mengikuti vaksinasi jenis *Sinovac*. Hal ini akan mengurangi kewaspadaan dan kekhawatiran perawat terhadap ketakutan tertular virus COVID-19 meskipun merawat pasien dengan penyakit tersebut.

KESIMPULAN

Perawat mengalami stres ringan dalam merawat pasien COVID-19, kondisi ini dapat disebabkan oleh beberapa hal yaitu keikutsertaan workshop penggunaan APD/manajemen perawatan pasien COVID-19, kemampuan adaptasi perawat karena pandemi telah berlangsung lebih dari 1 tahun, masih adanya kekhawatiran akan tertular dan menulari orang lain akibat COVID-19, usia perawat, status pernikahan dan keikutsertaan vaksinasi. Oleh karena itu, diharapkan kepada pihak RSUDZA untuk meningkatkan upaya dukungan kesehatan mental perawat selama pandemi berlangsung.

REFERENSI

- Almaghrabi, R. H., Alfaradi, H., Hebshi, W. A. A., & Albaadani, M. M. (2020). Healthcare workers experience in dealing with Coronavirus (COVID-19) pandemic. *Saudi Medical Journal*, 41(6), 657–660. <https://doi.org/10.15537/SMJ.2020.6.25101>
- Dinkes Aceh. (2021). *Data COVID-19 Aceh*. <https://dinkes.acehprov.go.id>
- Kang, L., Ma, S., Chen, M., Yang, J., Wang, Y., Li, R., Yao, L., Bai, H., Cai, Z., Xiang

- Yang, B., Hu, S., Zhang, K., Wang, G., Ma, C., & Liu, Z. (2020). Impact on mental health and perceptions of psychological care among medical and nursing staff in Wuhan during the 2019 novel coronavirus disease outbreak: A cross-sectional study. *Brain, Behavior, and Immunity*, 87(March), 11–17. <https://doi.org/10.1016/j.bbi.2020.03.028>
- Kemendes RI. (2020). *Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus Disease (COVID-19)*. Jakarta: Kemendes RI.
- Kemendes RI. (2021). *Situasi Terkini Perkembangan Novel Coronavirus (COVID-19)*. <https://infeksiemerging.kemkes.go.id>
- Mo, Y., Deng, L., Zhang, L., Lang, Q., Liao, C., Wang, N., Qin, M., & Huang, H. (2020). Work stress among Chinese nurses to support Wuhan in fighting against COVID-19 epidemic. *Journal of Nursing Management*, 28(5), 1002–1009. <https://doi.org/10.1111/jonm.13014>
- Notoatmodjo, S. (2005). *Promosi Kesehatan: Teori dan Aplikasi*. PT. Asdi Mahasatya.
- Pasay-an, E., & Ph, D. (2020). Exploring the vulnerability of frontline nurses to COVID-19 and its impact on perceived stress. *Journal of Taibah University Medical Sciences*, 15(5), 404–409. <https://doi.org/10.1016/j.jtumed.2020.07.003>
- Saleha, N., Delfina, R., Nurlaili, N., Ardiansyah, F., & Nafratilova, M. (2020). Dukungan sosial dan kecerdasan spiritual sebagai faktor yang memengaruhi stres Perawat di masa pandemi COVID-19. *NURSCOPE: Jurnal Penelitian Dan Pemikiran Ilmiah Keperawatan*, 6(2), 57. <https://doi.org/10.30659/nurscope.6.2.57-65>
- Suhaya, I., & Sari, H. (2019). *Tingkat Stres Perawat dengan Penyakit Menular di Rumah Sakit Umum Daerah dr. Zainoel Abidin Banda Aceh*. IV(1), 102–106.
- Wang, H., Liu, Y., Hu, K., Zhang, M., Du, M., Huang, H., & Yue, X. (2020). Healthcare workers' stress when caring for COVID-19 patients: An altruistic perspective. *Nursing Ethics*, 27(7), 1490–1500. <https://doi.org/10.1177/0969733020934146>
- WHO. (2021). *WHO Coronavirus Disease (COVID-19) Dashboard*. <https://www.who.int/emergencies/diseases/novel-coronavirus-2019>.
- Zendrato, J., Septimar, Z. M., & Winarni, L. M. (2020). Hubungan Lama Kerja Dengan Kemampuan Mekanisme Koping Perawat Dalam Melakukan Asuhan Keperawatan Selama Pandemi COVID-19 Di Dki Jakarta Dan Banten. *Alauddin Scientific Journal of Nursing*, 1(November), 10–17. <http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/asjn/issue/view/1328>